

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mendukung kelangsungan operasional dan berkontribusi terhadap pencapaian laba. Rasio likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga menjamin kelangsungan operasional yang stabil. Dalam perspektif teori signal, hal ini dapat ditafsirkan sebagai bentuk komunikasi manajemen kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan dikelola secara hati-hati dan memiliki tingkat keamanan finansial yang baik.
2. Perubahan Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh paling kuat terhadap perubahan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula potensi kenaikan laba yang diperoleh, karena profitabilitas mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan modal. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh paling kuat terhadap perubahan laba. Ini menandakan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset

dan modal yang dimiliki menjadi indikator utama yang diperhatikan oleh stakeholder. Dalam konteks teori stakeholder, peningkatan profitabilitas akan memperkuat kepercayaan para pemegang saham, kreditur, karyawan, dan mitra bisnis terhadap keberlanjutan dan kinerja jangka panjang perusahaan.

3. Perubahan Rasio Leverage juga berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa struktur pendanaan, khususnya penggunaan utang, jika dikelola dengan bijak, dapat menjadi instrumen pendukung pertumbuhan laba perusahaan. Rasio leverage yang berpengaruh signifikan mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan memainkan peran penting dalam mendorong profitabilitas. Penggunaan utang secara proporsional dapat menjadi alat untuk memperbesar skala usaha dan meningkatkan laba, selama risiko keuangan dikelola secara tepat. Hal ini merupakan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan mampu mengelola risiko finansial secara profesional.
4. Perubahan Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Efektivitas perusahaan dalam mengelola aset seperti persediaan dan piutang menunjukkan kontribusi penting dalam meningkatkan laba melalui optimalisasi operasi. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa efektivitas manajemen aset seperti persediaan dan piutang berdampak langsung pada pencapaian laba. Tingginya perputaran aset operasional mencerminkan efisiensi internal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para stakeholder.

5. Rasio pasar berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba karena menjadi representasi dari ekspektasi dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, rasio ini mencerminkan sinyal positif dari manajemen mengenai prospek laba masa depan dan begitupun sebaliknya. Sementara dalam teori stakeholder, rasio pasar yang lemah akan menurunkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, menghilangkan dukungan yang pada akhirnya memperlemah kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, kelima rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas, dan pasar) dapat dijadikan indikator penting dalam memprediksi perubahan laba perusahaan transportasi di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Diharapkan perusahaan transportasi dapat lebih memperhatikan kondisi rasio keuangan, khususnya profitabilitas dan leverage. Pengelolaan utang yang efisien serta peningkatan efisiensi operasional harus menjadi prioritas agar pertumbuhan laba dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi Investor dan Calon Investor Investor disarankan untuk menjadikan rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas sebagai bagian dari pertimbangan analisis keuangan sebelum berinvestasi di sektor transportasi.

Rasio-rasio tersebut terbukti berperan dalam memprediksi kinerja laba perusahaan.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal Pemerintah dan otoritas pasar modal diharapkan memberikan dukungan kebijakan yang kondusif bagi pemulihan sektor transportasi, terutama dalam masa pasca-pandemi. Dukungan dalam bentuk insentif fiskal dan penguatan infrastruktur sangat dibutuhkan agar kinerja keuangan perusahaan dapat stabil dan tumbuh.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain seperti rasio pertumbuhan, indikator makroekonomi (inflasi, nilai tukar, suku bunga), atau aspek non-keuangan dalam model penelitian. Selain itu, memperluas cakupan sektor di luar transportasi juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas terhadap pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.